

**KARAKTERISTIK PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI
BAHASA IBU PADA ANAK USIA 2-6 TAHUN DI PERUMAHAN
GRIYA MAYANG PERMAL, KECAMATAAN GATAK,
KABUPATEN SUKOHARJO**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra, Indonesia, dan Daerah



DIAN TITISARI

A310080024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN
KARAKTERISTIK PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI
BAHASA IBU PADA ANAK USIA 2-6 TAHUN DI PERUMAHAN
GRIYA MAYANG PERMAI, KECAMATAN GATAK,
KABUPATEN SUKOHARJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

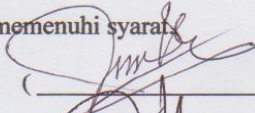
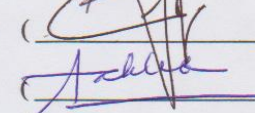
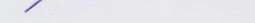
DIAN TITISARI

A 310080024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 17 September 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum | () |
| 2. Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum | () |
| 3. Drs. H. Yakub Nasucha, M. Hum | () |

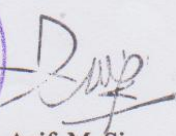
Surakarta, 20 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK 547

ABSTRAK
KARAKTERISTIK PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI
BAHASA IBU PADA ANAK USIA 2-6 TAHUN DI PERUMAHAN
GRIYA MAYANG PERMAI, KECAMATAN GATAK,
KABUPATEN SUKOHARJO

Dian Titisari, A 310080024, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) mengetahui karakteristik fonologi dan sintaksis pada penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 2-6 tahun di Perumahan Griya Mayang Permai, kecamatan Gatak, kabupaten Sukoharjo. (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 2-6 tahun di Perumahan Griya Mayang Permai, Kecamatan Gatak, kabupaten Sukoharjo.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah bentuk satuan bahasa Indonesia dan kalimat yang digunakan anak usia 2-6 tahun. Sumber data primer yaitu anak usia 2-6 tahun yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Sedangkan, sumber data sekunder yaitu orang tua anak yang menjadi sumber data primer. Teknik pengumpulan data dengan teknik cakap semuka, teknik simak libat cakap, dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) karakteristik fonologi terdapat perubahan fonem dan adanya penghilangan salah satu fonem. Karakteristik sintaksis, yaitu anak sering menggunakan kata tidak baku pada komunikasi sehari-hari, terdapat penggunaan bahasa Jawa, anak sudah dapat membentuk kalimat yang bisa berdiri sendiri berdasarkan fungsinya yang terdiri atas S-P, S-P-O, S-P-K, terdapat kalimat majemuk bertingkat dan anak sudah menguasai aspek *mau, lagi, baru*. (2) terdapat dua faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 2-6 tahun, yaitu faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan keluarga paling utama karena lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling dekat dengan anak. Faktor lingkungan masyarakat karena dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan bahasa Indonesia maka, anak akan bertambah terbiasa dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan siapa saja.

Kata Kunci: *karakteristik, fonologi, sintaksis, bahasa Indonesia dan bahasa ibu.*

1. Latar Belakang Masalah

Peranan bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi manusia satu dengan manusia

lainnya dalam suatu masyarakat. Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan manusia, karena tanpa bahasa manusia tidak dapat saling

berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi harus mampu mengekspresikan konsep-konsep yang ada dalam kebudayaan manusia pemakainya. Oleh karena itu, bahasa selalu berkembang. Salah satu bahasa yang berkembang sekarang ini adalah bahasa Indonesia. Banyak juga masyarakat yang berasal dari daerah Jawa yang memilih memakai bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari. Seperti masyarakat di Perumahan Griya Mayang Permai ada yang berasal asli dari Jawa tapi mereka memilih menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sehari-hari.

Sehingga banyak anak di Perumahan Griya Mayang Permai yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama atau bahasa ibu. Anak-anak tersebut sudah fasih berbicara dengan menggunakan bahasa ibu yang dikuasainya, yaitu bahasa Indonesia. Misalnya terdapat pada contoh data (2) “*Genmall*” seharusnya “*Grandmall*”, (11) “*maem bakco*” seharusnya

“*makan bakso*”, (17) “*Ayah pulang*”, (24) “*Oza beliin lok lagi*” seharusnya “*Oza belikan rok lagi*”, dan (37) “*Dik Iyan jatuh tangannya sakit*”, (38) “*Beli bakco*” seharusnya “*Beli bakso*” (Sumber: Responden).

Dari beberapa data di atas, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama pada anak usia dini memiliki karakteristik-karakteristik yang berbeda. Misalnya data (38) “*Beli bakco*” seharusnya “*Beli bakso*” dari data tersebut terdapat karakteristik fonologi. Dilihat dari perubahan bunyi /s/ menjadi /c/. Data (17) “*Ayah pulang*”, dalam data tersebut termasuk pada karakteristik sintaksis. Dari data tersebut anak sudah dapat membentuk kalimat berdasarkan fungsinya. *Ayah* yang menjadi subjek dan kata *pulang* menjadi predikat. Penguasaan bahasa akan bertambah banyak sesuai dengan perkembangan usianya. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak-anak pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor

tersebut berkaitan dengan proses pemerolehan bahasa pertama pada anak.

Dari latar belakang tersebut peneliti berencana untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu pada anak usia 2-6 tahun di Perumahan Griya Mayang Permai, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Bahasa

Menurut Darjowidjojo (2010:16) bahasa merupakan suatu sistem simbol lisan yang arbiternya dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Menurut Kridalaksana (dalam Aminuddin, 2008:28) bahasa adalah sistem lambang arbiter yang dipergunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi sehari-hari yang sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat, berupa bunyi dan memiliki makna tertentu. Pada kehidupan manusia tidak dapat lepas dari pentingnya bahasa. Dengan adanya bahasa, manusia dapat saling berinteraksi disegala macam kegiatan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

2.2 Bahasa Ibu

Menurut Dardjowidjojo (2010:241) bahasa ibu diartikan sebagai bahasa pertama yang diperoleh atau dikuasai oleh seorang anak. Pemerolehan bahasa merupakan sebuah proses yang sangat panjang sejak anak belum mengenal sebuah bahasa sampai fasih berbahasa. Bahasa ibu sebagai bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak lahir melalui interaksi dengan

sesama anggota masyarakat bahasanya, seperti keluarga dan masyarakat lingkungannya. Terutama bahasa yang digunakan orang tua yang sangat mempengaruhi bahasa ibu yang diperoleh anak. Dari peran orang tua dan keluarga disekitarnya sangat menentukan bahasa pertama yang akan dikuasai oleh anak.

2.3 Pemerolehan Bahasa

Menurut Dardjowidjojo (2010:255) pemerolehan bahasa merupakan penggunaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu dia belajar bahasa ibunya (*native language*). Pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak kanak-kanak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya (Chaer, 2003:167).

Menurut pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa

pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa yang pertama kali ditangkap oleh anak sejak mulai berbicara. Proses pemerolehan dan penguasaan bahasa kanak-kanak merupakan suatu perkara yang cukup menajubkan bagi para penyelidik dalam bidang linguistik. Pemerolehan bahasa dikaitkan dengan penguasaan sesuatu bahasa tanpa disadari atau dipelajari secara langsung.

2.4 Karakteristik Fonologi

Menurut Chaer (2003:102) fonologi adalah bidang ilmu bahasa yang mempelajari, menganalisis runtutan bunyi-bunyi bahasa. Secara etimologi terbentuk dari kata fon yaitu bunyi dan logi yaitu ilmu. Fonologi dibedakan menjadi fonetik dan fonemik. Fonetik, yaitu bagian fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi-bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai

pembeda makna atau tidak. Objek penelitian fonetik adalah fon, yaitu bunyi ujar yang bersifat netral atau masih belum terbukti membedakan arti. Fonemik adalah cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan fungsi bunyi tersebut sebagai pembeda makna. Objek penelitian fonemik adalah fonem, yakni satuan bunyi ujaran terkecil yang membedakan arti (Chaer, 2003:102).

2.5 Karakteristik Sintaksis

Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani *sun* yang berarti ‘dengan’ dan *tattein* yang berarti ‘menempatkan’. Secara etimologi kata sintaksis berarti ‘menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat dan kelompok-kelompok kata atau kalimat (Verhaar dalam Markhamah, 2009:5). Menurut Soetarno (dalam Markhamah, 2009:7)

sintaksis adalah bidang tata bahasa yang membicarakan seluk beluk frase dan kalimat.

Menurut pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa sintaksis merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang penggabungan satuan-satuan lingual yang berupa kata sehingga membentuk satuan kebahasaan yang lebih besar. Sintaksis membicarakan kata dan hubungannya dengan kata lain atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran. Banyak pakar pemerolehan bahasa menganggap bahwa pemerolehan sintaksis dimulai ketika kanak-kanak mulai dapat menggabungkan dua buah kata atau lebih. Penggunaan bahasa pada anak usia dini biasanya berupa kalimat sederhana.

3. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini di Perumahan Griya Mayang Permai, Kecamatan Gatak,

Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007:11) penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data dalam penelitian ini adalah bentuk satuan bahasa Indonesia dan kalimat yang digunakan anak usia 2-6 tahun. Sumber data primer yaitu anak usia 2-6 tahun yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Sedangkan, sumber data sekunder yaitu orang tua anak yang menjadi sumber data primer.

Penggunaan salah satu metode atau teknik tertentu dipilih sesuai dengan sifat data yang akan dianalisis (Sudaryanto, 1993:9). Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu teknik cakap semuka, teknik simak libat cakap, dan teknik catat. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih yaitu metode yang alat penentunya ada di dalam dan

merupakan bagian dari bahasa yang diteliti (Sudaryanto, 1993:15). Penggunaan metode agih tersebut diwujudkan melalui teknik ganti atau disebut dengan distribusi.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian dan Responden.

Penelitian ini terletak di Perumahan Griya Mayang Permai, desa Serongan Rt 01 Rw 02, kelurahan Mayang, kecamatan Gatak, kabupaten Sukoharjo, propinsi Jawa Tengah. Perumahan ini terletak dekat dengan kota Surakarta. Perumahan ini hanya terdiri dari 30 rumah, yang tidak ditempati ada 5 rumah.

Di Perumahan Griya Mayang Permai, kecamatan Gatak, kabupaten Sukoharjo ada beberapa anak yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Anak-anak yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu

tidak hanya berasal dari keluarga yang hanya dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, tetapi juga yang berasal dari keluarga yang dapat menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi. Ada lima anak dalam penelitian ini, yaitu Gani, Zulfa, Fahma, Oza, dan Fadil.

4.2 Karakteristik Bidang Fonologi

4.2.1 Perubahan fonem /r/ menjadi /l/

Loti coklat
(*Roti* coklat)(F:7)

Data (7) terdapat perubahan fonem /r/ menjadi /l/ di posisi awal. Dapat dibuktikan pada data (7) pada kata *roti* berubah menjadi *loti*.

4.2.2 Perubahan fonem /r/ menjadi /y/

Pegang *eyat-eyat*
(Pegang *erat-erat*)(F:58)

Data (58) termasuk karakteristik fonologi karena adanya perubahan bentuk fonem. Data (58)

mengalami perubahan bentuk fonem /r/ menjadi /y/ di posisi tengah. Dilihat pada data (58) *erat-erat* menjadi *eyat-eyat*.

4.2.3 Penghilangan fonem /r/ di posisi tengah

Pesawat *Siwijaya*

(Pesawat *Sriwijaya*)(F:39)

Pada data (39) termasuk pada karakteristik fonologi karena terjadi pelesapan salah satu fonem. Hal ini dapat dibuktikan pada data (39) terdapat kata *siwijaya* seharusnya terdiri dari fonem /s/, /r/, /i/, /w/, /i/, /j/, /a/, /y/, /a/, pada kata tersebut mengalami penghilangan fonem /r/ di posisi tengah.

4.2.4 Perubahan fonem /f/ menjadi /p/

Pahli dah bobok

(*Fahri* sudah tidur)(F:50)

Perubahan bentuk fonem dari data (50) yaitu mengalami perubahan bentuk fonem /f/ menjadi /p/ di posisi awal. Dibuktikan pada data (50) kata *Fahri* menjadi *Pahli*.

4.2.5 Perubahan fonem /v/ menjadi /p/ di posisi tengah

Bukan *karnapal*
(Bukan *karnaval*)(F:48)

Data (48) merupakan karakteristik fonologi karena terdapat perubahan bentuk fonem. Perubahan bentuk fonem dari data (48) yaitu mengalami perubahan bentuk fonem /v/ menjadi /p/ di posisi tengah. Data (48) dapat dibuktikan dengan penggunaan kata *karnaval* menjadi *karnapal*.

4.2.6 Perubahan fonem /s/ menjadi /c/

Pecawat jatuh
(*Pesawat* jatuh)(F:20)

Perubahan bentuk fonem dari data (20) yaitu fonem /s/ menjadi /c/ di posisi tengah. Hal ini dibuktikan pada data (20) *pesawat* menjadi *pecawat*.

4.2.7 Penghilangan fonem /s/ di posisi awal

Imbah
(*Simbah*)(F:49)

Penghilangan fonem pada data (49) terdapat kata *imbah*, yang seharusnya terdiri dari fonem /s/, /i/, /m/, /b/, /a/, /h/, yang mengalami penghilangan fonem /s/. Pada data (49) mengalami penghilangan salah satu fonem yang terletak di posisi awal.

4.2.8 Penghilangan fonem /a/ di posisi awal

Dik Fahli jangan
(*Adik* Fahri jangan)(F:1)

Pada data (1) termasuk karakteristik fonologi karena terdapat penghilangan fonem. Penghilangan fonem pada data (1) terdapat kata *dik* yang seharusnya terdiri dari fonem /a/, /d/, /i/, /k/, pada kata tersebut mengalami penghilangan fonem /a/ yang terletak di posisi awal.

4.2.9 Penghilangan fonem /d/ di posisi tengah

Genmall
(*Grandmall*)(F:2)

Pada data (2) termasuk pada karakteristik fonologi karena terjadi penghilangan fonem. Data (2) mengamati penghilangan fonem /d/ di posisi tengah. Dibuktikan pada kata *Genmall* seharusnya terdiri dari fonem /g/, /r/, /a/, /n/, /d/, /m/, /a/, /l/, /l/.

4.2.10 Penghilangan fonem /h/ di posisi tengah

Boong
(*Bohong*)(F:15)

Dilihat pada data (15) kata *boong* seharusnya terdiri dari fonem /b/, /o/, /h/, /o/, /n/, /g/, mengalami penghilangan fonem tengah /h/ di posisi tengah.

4.2.11 Penghilangan fonem /e/ di posisi tengah

Telpon
(*Telepon*)(F:23)

Di buktikan pada data (23) terdapat kata *telpon* seharusnya terdiri dari fonem /t/, /e/, /l/, /e/, /p/, /o/, /n/, mengalami penghilangan fonem /e/ di posisi tengah.

4.2 Karakteristik Bidang Sintaksis

Karakteristik sintaksis pada penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 2-6 tahun di Perumahan Griya Mayang Permai, kecamatan Gatak, kabupaten Sukoharjo, yaitu: terdapat penggunaan kata tidak baku, terdapat penggunaan bahasa Jawa, anak sudah dapat membentuk kalimat berdiri sendiri yang berdasarkan fungsinya terdiri atas S-P, S-P-O, S-P-K, terdapat kalimat majemuk bertingkat dan anak sudah mampu menguasai aspek: *mau, lagi* dan *baru*

4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 2-6 Tahun Di Perumahan Griya Mayang Permai

Ada dua faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 2-6 tahun di Perumahan Griya Mayang Permai, kecamatan Gatak, kabupaten Sukoharjo.

Pertama, faktor keluarga merupakan faktor paling utama yang mempengaruhi dan menentukan penggunaan bahasa ibu karena faktor inilah yang paling dekat dengan anak. Anak sejak belajar berbicara akan banyak menirukan bahasa yang sering didengarnya. Keterlibatan atau peran orang tua lah yang sangat menentukan bahasa ibu pada anaknya. *Kedua*, faktor lingkungan masyarakat. Masyarakat di Perumahan Griya Mayang Permai banyak yang berasal dari perkotaan dan hanya menguasai bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sehari-hari. Dengan kondisi lingkungan masyarakat yang banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari baik pada situasi formal dan situasi nonformal, akan mempengaruhi pemerolehan bahasa Indonesia pada anak. Anak akan bertambah terbiasa dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam

berkomunikasi dengan siapa saja.

4.6 Simpulan

4.6.1 Pada karakteristik fonologi ditemukan perubahan fonem /r/ menjadi /l/ di posisi awal, di posisi tengah, dan di posisi akhir, perubahan fonem /r/ menjadi /y/ di posisi tengah, penghilangan fonem /r/ di posisi tengah, perubahan fonem /f/ menjadi /p/ di posisi awal dan di posisi tengah, perubahan fonem /v/ menjadi /p/ di posisi tengah, perubahan fonem /s/ menjadi /c/ di posisi awal dan di posisi tengah, penghilangan fonem /s/ di posisi awal, penghilangan fonem /a/ di posisi awal, penghilangan fonem /d/ di posisi tengah, penghilangan fonem /h/ di posisi tengah dan penghilangan /e/ di posisi tengah.

4.6.2 Pada karakteristik sintaksis terdapat perubahan kata menjadi tidak baku, terdapat pemakaian kata bahasa Jawa

dan anak sudah dapat membentuk kalimat berdiri sendiri yang berdasarkan fungsinya terdiri atas S-P, S-P-O, S-P-K, terdapat kalimat majemuk bertingkat dan anak sudah menguasai aspek: *mau, lagi* dan *baru*.

4.6.3 Ada dua faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu di Perumahan Griya Mayang Permai, kecamatan Gatak, kabupaten Sukoharjo, yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2008. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Psikolinguistik (Kajian Teoristik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik (Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Markhamah. 2009. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press..